

Masjid Tua Alhuda



Kawasan SULAWESI UTARA

Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara

Masjid Al-Huda yang terletak di Desa Kopandakan Satu, Kecamatan Kotamobagu Selatan, merupakan masjid tertua di Kotamobagu. Masjid ini dibangun zaman Kolonial Belanda pada Februari 1926.

Walupun sudah dilakukan renovasi namun beberapa ornamen bagian dalam Masjid masih menunjukkan keasliannya, diantaranya, mimbar berbahan kayu Adow (sebutan warga lokal). Hingga sekarang mimbar berukuran panjang 1 meter, lebar 1,2 meter dan tinggi 2 meter, kemudian empat tiang penyangga posisinya tetap hingga sekarang, tapi sudah dibungkus beton.

Bangunan masjid Al-Huda ini selesai dibangun pada Maret 1928, kononnya arsitek yang membangun berasal dari Cina. Tahun 2000 direnovasi pertama, tepatnya tanggal 20 agustus 2000. Saat itu Sangadi Losik Lobud,

Kondisi masjid Al-Huda sebelum direnovasi keseluruhan berbahan kayu dengan ukuran awal 14X14 meter, bisa menampung 300 jemaah untuk Sholat. Setelah dilakukan pemugaran, bangunan telah berubah ukuran menjadi 17 x 17 meter dan bisa menampung 500 jemaah.

Dikatakannya juga, dahulu sebelum mengenal teknologi untuk mengumandangkan Adzan. Muazin (orang yang mengumandangkan adzan) harus naik keatas masjid dengan menggunakan anak tangga lalu mengumandangkan adzan tanpa pengeras suara.

Diketahui Masjid Al-Huda Desa Kopandakan, merupakan salah satu tempat ibadah yang masuk sebagai tempat wisata religi yang ada di Kota Kotamobagu

sumber: <http://manadoaktual.com>

Koordinat: [0.7100904926744022, 124.2890430772461](#)